

HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI DENGAN PERILAKU KONSUMSI MAKANAN JAJANAN YANG MENGANDUNG MONOSODIUM GLUTAMAT (MSG) PADA USIA DEWASA DI HURIA KRISTEN BATAK PROTESTAN (HKBP) HARAPAN JAYA BEKASI TAHUN 2022

Oleh:

STEFFI FLORENCIA HUTAPEA

20180204

ABSTRAK

Steffi Florencia Hutapea

Usia dewasa awal merupakan masa peralihan dari masa remaja menuju masa dewasa. Pengetahuan gizi merupakan pengetahuan tentang zat gizi, sumber-sumber zat gizi, makanan yang aman dikonsumsi sehingga tidak menimbulkan penyakit. Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 melaporkan bahwa MSG dikonsumsi oleh masyarakat sekitar 77,6% dari total penduduk Indonesia). Survei asupan MSG di 6 (enam) kabupaten (Jawa Barat, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan) yang difokuskan pada MSG mengungkapkan rerata asupan MSG pada balita (0,22), bayi (0,10), ibu hamil (0,39), dan ibu menyusui (0,40)/kap/hari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan gizi dengan perilaku konsumsi makanan yang mengandung monosodium glutamat (MSG) pada usia dewasa di Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Harapan Jaya Bekasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian adalah Usia 18-25 Tahun dengan menggunakan teknik *consecutive sampling*. Data di kumpulkan dengan menggunakan kuesioner pengetahuan gizi dan perilaku konsumsi makanan yang mengandung MSG. Hasil penelitian dari hasil analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa nilai *p-value* pada variabel penelitiannya yaitu (0,161). Kesimpulannya yaitu tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan gizi dengan perilaku konsumsi makanan yang mengandung monosodium glutamate (MSG) pada usia dewasa di Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Harapan Jaya Bekasi.

Kata kunci : *monosodium glutamate (MSG)*, pengetahuan gizi, perilaku konsumsi

ABSTRACT

Steffi Florencia Hutapea

Early adulthood is a period of transition from adolescence to adulthood. Nutritional knowledge is knowledge about nutrients, sources of nutrients, safe food for consumption so that it does not cause disease. The results of the 2018 Basic Health Research report that MSG is consumed by around 77.6% of the total population of Indonesia. The MSG intake survey in 6 (six) districts (West Java, West Kalimantan, South Sulawesi) which focused on MSG revealed the average MSG intake in infants (0.22), infants (0.10), pregnant women (0.39), and breastfeeding mothers (0.40)/cap/day. This study aims to analyze the relationship between nutritional knowledge and behavior in consuming foods containing monosodium glutamate (MSG) in adulthood at Huria Kristen Batak Protestant (HKBP) Harapan Jaya Bekasi. The research method used is quantitative with a cross sectional design. The research sample was 18-25 years old using consecutive sampling technique. Data were collected using a questionnaire on nutritional knowledge and behavior in consuming foods containing MSG . The results of the bivariate analysis using the Chi-Square test show that the p-value of the research variable is (0.161). The conclusion is that there is no significant relationship between nutritional knowledge and behavior in consuming foods containing monosodium glutamate (MSG) in adults Huria Kristen Batak Protestant (HKBP) Harapan Jaya Bekasi.

Keywords: *consumption behavior, knowledge, monosodium glutamate (MSG)*

